



BAB 4

METODE PENELITIAN

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif analitik observasional dengan metode cross sectional, dimana pada tahap awal dilakukan skrining rhinitis alergi pada pasien poli THT Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khodijah cabang Sepanjang Sidoarjo menggunakan kuesioner SFAR.

4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Dalam penelitian ini, populasi dibagi menjadi dua kategori: populasi target dan populasi terjangkau. Populasi target terdiri dari semua pasien yang mengunjungi poli THT di Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khodijah cabang Sepanjang Sidoarjo. Sementara itu, populasi terjangkau adalah pasien poli THT di rumah sakit yang memenuhi kriteria rhinitis alergi, dengan skor SFAR ≥ 7 .

4.2.2 Sampel

Sampel diambil dari populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi untuk penelitian ini meliputi:

1. Memenuhi kriteria rhinitis alergi dengan nilai SFAR ≥ 7 .
2. Pasien dewasa berusia minimal 18 tahun.
3. Pasien yang menyetujui *informed consent*

Kriteria eksklusi meliputi:

1. Pasien yang kesulitan berkomunikasi dengan bahasa Indonesia.

2. Pasien dengan penyakit penyerta kronis yang dapat mengganggu objektivitas dalam pengukuran kualitas hidup

4.2.3 Besar sampel

Penghitungan ukuran sampel didasarkan pada jenis desain penelitian yang diterapkan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*, sehingga rumus yang dipakai untuk menentukan sampel adalah Lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 \times p \times (1 - p)}{d^2} = \frac{1,96^2(0,316)(1 - 0,316)}{0,1^2} = 42.364224$$

$$= 43 \text{ Sampel}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel minimal yang diperlukan

z: derajat kepercayaan (1,96)

p: Proporsi kejadian suatu kasus terhadap populasi, proporsi belum diketahui pada penelitian sebelumnya maka ditetapkan menjadi 31,6% (0,316)

d: kesalahan maksimum yang diperoleh dari penelitian ini adalah 10% (0,1)

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, ukuran sampel yang diperoleh adalah 43 orang. Pemilihan sampel tersebut dilakukan dengan menerapkan metode *simple random sampling*.

4.2.4 Teknik pengambilan sampel

Pemilihan sampel dilakukan dengan cara menggunakan *simple random sampling* di mana sampel diambil secara acak dari populasi pasien poli THT yang memenuhi kriteria inklusi dan menggunakan rumus besar sampel. Penelitian dilaksanakan dengan wawancara langsung kepada responden agar mereka dapat memberikan jawaban pada lembar kuesioner hingga seluruh pertanyaan terisi.

4.3 Variabel penelitian

4.3.1 Klasifikasi variabel

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merujuk pada gejala rhinitis alergi yang dialami oleh pasien di poli THT, yang diukur melalui kuesioner SFAR. Sementara itu, variabel dependen berkaitan dengan kualitas hidup pasien poli THT yang menderita rhinitis alergi, dinilai berdasarkan skor RQLQ.

4.3.2 Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Independen Pasien dengan rhinitis alergi	Pasien yang mengalami gejala rhinitis alergi telah diseleksi melalui proses skrining awal dengan menggunakan kuesioner SFAR.	Metode wawancara	Total skor SFAR ≥ 7	Rasio (Numerik)

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Dependen Kualitas hidup	Dalam penelitian ini, kualitas hidup diartikan sebagai semua aspek yang berkaitan dengan tingkat kesehatan individu, yang dapat memengaruhi berbagai aktivitas, pekerjaan, dan kondisi istirahat seseorang.	Metode wawancara	Total skor RQLQ	Rasio (Numerik)

4.4 Instrumen penelitian

Beberapa alat penelitian yang diperlukan dalam studi ini meliputi:

1. Kuesioner skrining rhinitis alergi (kuesioner SFAR).
2. Kuesioner kualitas hidup RQLQ.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

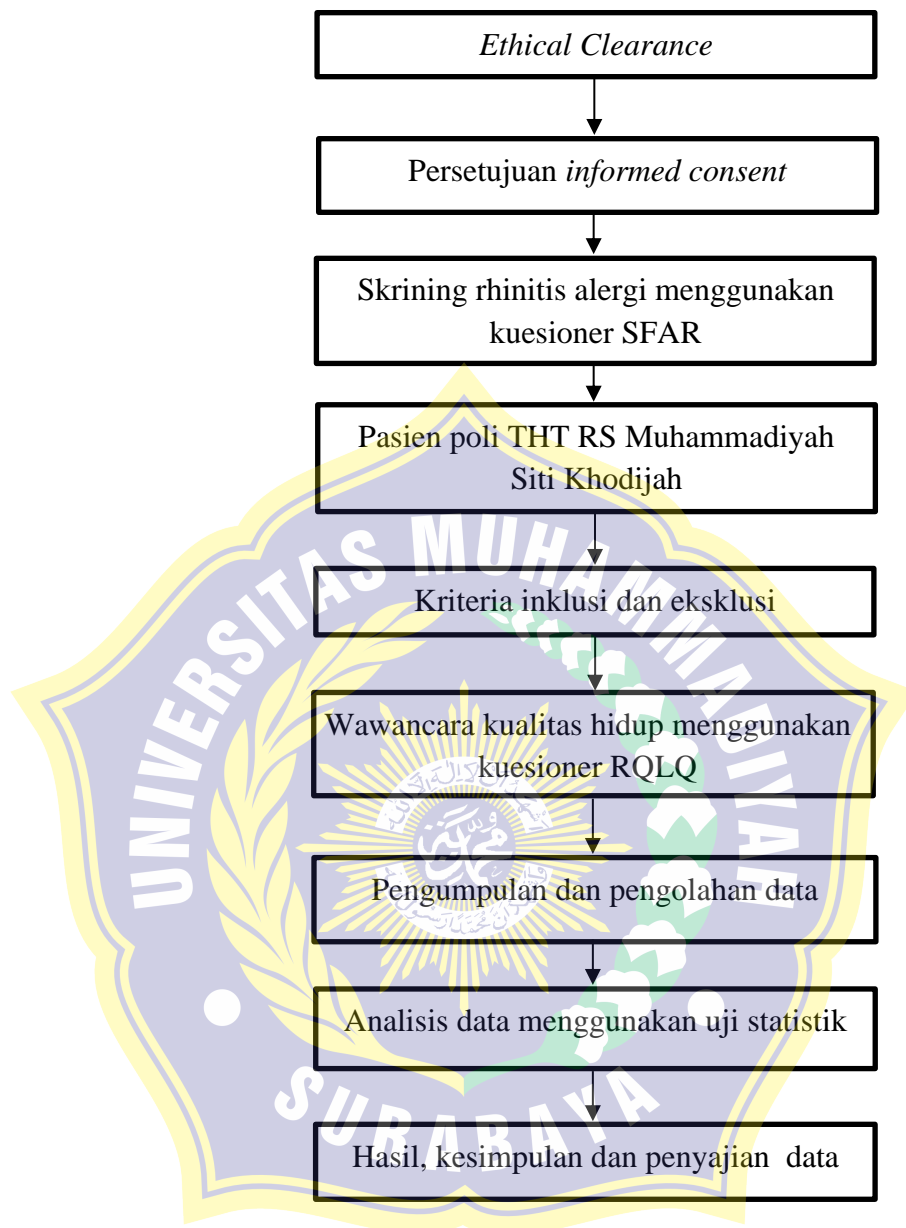
Lokasi : Poli THT Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khodijah Cabang
Sepanjang Sidoarjo

Waktu : Juli - Agustus 2024

4.6 Prosedur pengambilan atau pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung melalui responden penelitian dengan memberikan formulir pengumpul data observasi langsung (kuesioner), kemudian jawaban dari responden akan dianalisis oleh peneliti.

4.6.1 Bagan alur penelitian



4.7 Cara pengolahan dan analisis data

Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS (Statistical Product and Service Solution). Untuk menilai kenormalan dan homogenitas data, digunakan analisis univariat, disertai penjelasan distribusi frekuensi untuk setiap variabel. Data akan dianalisis lebih lanjut menggunakan bivariat untuk menganalisis pengaruh gejala rhinitis alergi terhadap kualitas hidup pasien poli THT di Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khodijah Cabang Sepanjang Sidoarjo.

